



Peningkatan Mutu Pendidikan dan Karakter melalui Kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja pada Peserta Didik SMP Negeri 10 Tegal

Alishan Rian Darmawan

SMP Negeri 10 Tegal, Indonesia

Abstrak

Kata Kunci:

Kelompok Ilmiah
Remaja; Mutu
Pendidikan; Karakter
Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan karakter peserta didik SMP N 10 Tegal dengan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Penelitian ini jenis Penelitian Diskriptif kualitatif pada subyek peserta didik SMP N 10 Tegal dan obyek penelitian kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). Pengumpulan data dilakukan dengan angket, dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik deskripsi kualitatif. Hasil analisis menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan bertambahnya pengetahuan peserta didik dalam bidang sains dan teknologi melalui penelitian kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja, serta menumbuhkan pendidikan karakter peserta didik yang positif melalui interaksi sosial.

PENDAHULUAN

Kualitas hasil belajar siswa sekolah sangat terkait dengan proses pembelajaran yang dilaluinya. Sepertihalnya trend yang terjadi bahwa pembelajaran mengarah pada pola active leaning, dimana siswa harus dapat mengerahkan segala kemampuannya untuk mengolah pikir dan rasionalnya dalam mempelajari topik yang menjadi target pembelajarannya. Dalam rangka mengolah rasio pikirnya siswa akan lebih baik bila siswa berinteraksi satu sama lain dengan teman belajarnya. Interaksi ini biasanya terjadi dalam kelompok-kelompok kecil (kelompok belajar). Kelompok-kelompok tersebut biasanya terwadahkan dalam kelompok yang diistilahkan dengan KIR (kelompok ilmiah remaja). Dengan demikian maka peran KIR di sekolah sebenarnya mempunyai peran yang sangat besar. Oleh sebab itu pada kali ini saya ingin menekankan kajian tentang KIR dan perannannya dalam pembelajaran siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan diatas dapat di rumuskan masalah secara umum, yaitu :

Bagaimanakah Pengaruh Kegiatan KIR dapat meningkatkan mutu Pendidikan dan Karakter Peserta Didik SMP N 10 Tegal ?

Bagaimanakah peningkatan proses mutu pendidikan dan karakter peserta didik setelah mengikuti kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja ?

Bagaimanakah peningkatan perubahan perilaku karakter dan mutu pendidikan peserta didik setelah mengikuti kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja ?

Tujuan

Secara umum penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mengemukakan pengaruh kegiatan KIR sebagai usaha peningkatan mutu Pendidikan dan Karakter Peserta didik SMP N 10 Tegal.

METODE

Penelitian Deskriptif dilaksanakan tanggal 5 - 18 Maret 2018

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 10 Tegal. Subyek penelitian ini adalah Peserta Didik SMP N 10 Tegal yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi obyek penelitian adalah kegiatan ekstra kurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data guna menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk memperoleh data-data penelitian tersebut disusun instrument penelitian berdasarkan kajian teori dan diskusi dengan expert. Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

Angket

Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMP Negeri 10 Tegal berkaitan dengan Jenis Kegiatan, Waktu Pelaksanaan Kegiatan, Pendanaan Kegiatan, Peserta Kegiatan, dan Hasil / Prestasi Kegiatan.

Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi informasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMP N 10 Tegal. Wawancara digunakan sebagai bahan crosscheck apabila ada hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat observasi maupun hasil angket.

Hasil penelitian di gambarkan dengan menganalisis data. Untuk menganalisis data pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja terhadap mutu pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik SMP N 10 Tegal adalah dengan metode deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah banyak membuat manfaat bagi siswa. Tapi masih banyak siswa yang belum mengerti akan pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berikut ini merupakan beberapa alasan betapa pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah:

1. Kegiatan ekstra kurikuler dapat mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa sekolah tersebut. Contohnya, jika siswa memiliki bakat musik dapat bergabung dalam kegiatan musik sekolah seperti marching band, atau band sekolah. Sebab tujuan pertama dari kegiatan ini adalah memberi tempat dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Sehingga bakat dan minat siswa dapat ditampung, dikembangkan dan dikoordinasi dengan tepat.

2. Kegiatan sekolah ekstra kurikuler juga dapat memperluas pergaulan remaja. Misalnya siswa menekuni kegiatan ekstra basket, ketika terdapat pertandingan dengan sekolah lain. Maka hal tersebut merupakan peluang siswa untuk mendapatkan teman baru.

3. Kegiatan sekolah ini, efektif dalam usaha pencegahan kenakalan remaja. sebab remaja tidak memiliki waktu untuk memikirkan hal-hal yang kurang bermanfaat. Selain itu siswa juga memiliki lingkungan pergaulan yang sehat dan mendapat pengawasan serta pembimbingan yang baik.

4. Kegiatan sekolah yang non formal ini, akan semakin mengasah bakat kreatif remaja. Misalnya siswa yang mengikuti kelas seni tari modern, biasanya mereka akan mencoba membuat koreografi tarian modern sendiri.

5. Kegiatan sekolah non formal ini, bila ditekuni akan berbuah prestasi yang dapat dibanggakan. Bukan hanya dapat dibanggakan bagi siswa tersebut tetapi juga bagi sekolah yang bersangkutan, seperti popularitas sekolah semakin baik. Sedangkan bagi siswa, prestasi tersebut dapat membuahkan beasiswa, meningkatkan rasa

percaya diri, dan dapat menarik perhatian lawan jenisnya, hingga menjadi seorang idola remaja.

Deskripsi Pra Kegiatan KIR

Dilihat dari deskripsi diatas, siswa siwi SMP Negeri 10 sebelum mengikuti kegiatan KIR:

1. Masih kurang bisa mengembangkan bakatnya dalam bidang penelitian melalui kegiatan kegiatan penelitian

2. Masih kurang bisa bergaul di lingkungan masyarakat

3. Kurang kreatif dalam membuat idea idea untuk pengembangan keilmuannya yang didapat di sekolah

4. Kurang menghasilkan prestasi yang membanggakan khususnya pada lomba-lomba penelitian

Deskripsi Pra Kegiatan KIR

Kegiatan ekstrakurikuler KIR SMP N 10 Tegal sudah banyak yang dilakukan dan tidak sedikit penghargaan penghargaan yang telah dicapai oleh anggota KIR SMP 10 untuk mengharumkan nama Instansi SMP N 10 , Dinas Pendidikan Kota Tegal bahkan Pemerintahan Kota Tegal.

Penelitian Pencemaran Polutan Timbal Pada Pohon Mangga di Jalur Pantura Kota Tegal

Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengujian Pencemaran Polutan Timbal Pada Pohon Mangga di Jalur Pantura Kota Tegal

Pada Kegiatan Penelitian Karya Ilmiah ini, Tim KIR SMP 10 Tegal meneliti adanya kandungan timbal yang ada pada buah mangga yang tanaman pohon mangganya hidup di sepanjang jalan pantura Kota Tegal. Dengan penelitian melalui kegiatan ekstrakurikuler KIR ini dapat diambil manfaatnya yaitu:

1. Siswa-siswi peneliti yang tergabung dalam TIM KIR SMP N 10 Tegal dapat mendapat pengetahuan keilmuannya mengenai pencemaran lingkungan udara akibat dampak teknologi, yang merupakan implementasi dari pembelajaran sains yang diperoleh pada kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah.
2. Secara tersirat siswa-siswi SMP N 10 Tegal dilatih tentang pendidikan karakter terhadap kepedulian terhadap lingkungan berkaitan dengan bahaya pencemaran terhadap kehidupan.

Pemanfaatan Biji Buah Mahoni Sebagai bahan Pembuat Lotion Anti Nyamuk Alami

Pada Kegiatan Penelitian Karya Ilmiah ini, Tim KIR SMP 10 Tegal meneliti adanya kandungan zat yang ada pada biji Mahoni untuk dijadikan sebagai lotion anti nyamuk alami. Bentuk kegiatannya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemanfaatan Biji Buah Mahoni Sebagai bahan Pembuat Lotion Anti Nyamuk Alami

Dengan penelitian melalui kegiatan ekstrakurikuler KIR ini dapat diambil manfaatnya :

1. Siswa-siswi peneliti yang tergabung dalam TIM KIR SMP N 10 Tegal dapat mendapat pengetahuan keilmuannya mengenai pemanfaatan tanaman sebagai bahan obat, yang merupakan implementasi dari pembelajaran sains yang diperoleh pada kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah.
2. Secara tersirat siswa-siswi SMP N 10 Tegal dilatih tentang pendidikan karakter terhadap kepedulian terhadap lingkungan berkaitan pemanfaatan tanaman sebagai obat yang merupakan pelestarian budaya tradisional tentang jamu-jamuan sebagai obat.

Pembuatan Kelapa Kopyor Instan

Pada Kegiatan Penelitian Karya Ilmiah ini, Tim KIR SMP 10 meneliti proses pengolahan makanan kelapa yang bukan jenis kelapa kopyor menjadi kelapa kopyor secara buatan dengan metode penelitian sederhana. Kegiatannya dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembuatan Kelapa Kopyor Instan

Melalui kegiatan penelitian ekstrakurikuler KIR ini dapat diambil manfaatnya yaitu:

1. Siswa-siswi peneliti yang tergabung dalam TIM KIR SMP N 10 Tegal dapat mendapat pengetahuan keilmuannya mengenai pemanfaatan teknologi sederhana yang

dimanfaatkan untuk pengolahan bentuk makanan, yang merupakan implementasi dari pembelajaran sains yang diperoleh pada kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah.

2. Secara tersirat siswa-siswi SMP N 10 Tegal dilatih tentang pendidikan karakter mengenai teknologi keilmuan yang dimanfaatkan untuk kepentingan di lingkungan kemasyarakatan.

Sanitasi Komunal Pemberantas Helikopter Tempur Sungai Penyebab Pencemaran Bakteri Escherichia Coli Air Sungai

Pada Gambar 4 diperlihatkan kegiatan Penelitian Karya Ilmiah ini, Tim KIR SMP 10 meneliti adanya pencemaran di daerah sungai oleh bakteri E Coli akibat limbah kotoran manusia yang banyak dibuang di sungai.



Gambar 4. Sanitasi Komunal Pemberantas Helikopter Tempur Sungai Penyebab Pencemaran Bakteri Escherichia Coli Air Sungai

Melalui kegiatan penelitian ekstrakurikuler KIR ini dapat diambil manfaatnya :

1. Siswa-siswi peneliti yang tergabung dalam TIM KIR SMP N 10 Tegal dapat mendapat pengetahuan keilmuannya mengenai pencemaran air khususnya di daerah sungai, yang merupakan implementasi dari pembelajaran sains yang

diperoleh pada kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah.

2. Secara tersirat siswa-siswi SMP N 10 Tegal dilatih tentang pendidikan karakter terhadap kepedulian terhadap lingkungan berkaitan masalah pencemaran di lingkungan sekitar, yang menumbuhkan rasa cinta terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan.

Penyelamatan Hutan Mangrove Sebagai Upaya Pelestarian Kepiting Bakau Di Desa Muarareja Kota Tegal

Pada Kegiatan Penelitian Karya Ilmiah ini, Tim KIR SMP 10 meneliti adanya kepunahan organisme kepiting di daerah hutan bakau akibat mulai tersingkirnya hutan bakau akibat perluasan daerah pemukiman dan industri serta penambahan didaerah setempat. Gambaran kegiatannya dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pengamatan Area Hutan Mangrove di Desa Muarareja Kota Tegal

Dengan penelitian melalui kegiatan ekstrakurikuler KIR ini dapat diambil manfaatnya :

1. Siswa-siswi peneliti yang tergabung dalam TIM KIR SMP N 10 Tegal dapat mendapat pengetahuan keilmuannya mengenai puspa dan satwa yang perlu perlindungan dari dampak era globalisasi kehidupan, yang

merupakan implementasi dari pembelajaran sains yang diperoleh pada kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah.

2. Secara tersirat siswa-siswi SMP N 10 Tegal dilatih tentang pendidikan karakter terhadap kepedulian terhadap lingkungan berkaitan perlindungan puspa dan satwa demi kelangsungan kehidupan yang akan datang.

SIMPULAN

Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) sebagai organisasi ekstrakurikuler di sekolah sangat membantu siswa-siswa dalam aktualisasi diri dan mengembangkan kemampuannya dalam menulis dan berpikir serta bersikap ilmiah. Untuk menwujudkan hal tersebut perlu difasilitasi dalam program pembimbingan dan pendampingan oleh guru pendamping.

Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) merupakan kegiatan yang mengarahkan peserta didik untuk pengembangan pengetahuan yang didapat dalam kegiatan intrakurikuler di sekolah, sebagai perwujudan yang nyata atas penerapan pendekatan saintifik pada kegiatan KBM melalui penerapan metode ilmiah pada penelitian-penelitian yang ada pada kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR).

Melalui kegiatan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) ini juga dapat mengembangkan pendidikan karakter siswa tentang akhlak mulia, demokratis dan menghormati hak-hak asasi manusia, dan tidak kalah pentingnya peduli terhadap sosial kemasyarakatan dan penyelamatan lingkungan sekitar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia ; Jakarta : Balai Pustaka
- Armstrong, David G. ; Henson, Kenneth T. ; & Savage Tom V. (1993). Education An Introduction. New York : Macmillan Publishing Company.
- Brezinka, Wolfgang . (1992). Philosophy of Educational Knowledge. Dordrecht : Kluwer Academic Publisher.
- Callahan, Joseph F. & Clark, Leonard H. (1983). Foundations of Education . New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Clark, Leonard H. (1968). Strategies and Tactics in Secondary School Teaching. London : The Macmillan Company.
- Cristina, Wanda. (2005). Semua Tergantung pada Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dwi Siswoyo . (1983). Guru, Filsafat dan Filsafat Pendidikan . Karya Ilmiah Disampaikan dalam Sidang Dewan Dosen FIP IKIP YOGYAKARTA Tanggal 1 Agustus 1983.
- Hirst, Paul H. (ed) . (1983). Educational Theory and Its Foundation Disciplines. London : Routledge & Kegan Paul
- Imam Barnadib. (2002). Filsafat pendidikan. Yogyakarta ; Adi Cita.
- Kneller, George F. “Contemporary Educational Theories” in George F. Kneller (ed) .Foundations of Education. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Muhibbin Syah. (2010). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru: PT Remaja Rosdakarya
- Morris, Van Cleve . (1963). “Education as a Field of Education” in Van Cleve Morris (ed). Becaming An Educator. Boston : Houghton Mifflin Company.
- Megawangi, R. (2004). Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa, (Online), Vol. 3, No. I,
- Noeng Muhadjir . (2000). Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial. Yogyakarta : Rake Sarasin.

- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Reitman, Sanford W. (1977). *Foundations of Education for Prospective Teachers*. Boston : Allyn and Bacon, Inc.
- Remigius Gunawan Susilowarno. (2003). *Kelompok Ilmiah Remaja. (Petunjuk Membimbing dan Meneliti Bagi Remaja)*. Jakarta: Grasindo.
- Sunyata. (2009). Makalah disampaikan dalam workshop pendampingan dosen pada kegiatan KIR di sekolah pada tanggal 28 Juli 2009 di Akprind Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet 3. Jakarta : Rineka Cipta, 1995, hal. 62
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet 3. Bandung : Alfabeta. hal. 61
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cet 3. Bandung : Alfabeta. hal. 68
- Williams, M & Schnaps, E (Eds). (1999). *Character Education; The Foundation for teacher education*. Washington, DC; Character Education Partnership.
- Wangid, Muhammad Nur. (2010). *Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter*. Diakses melalui [http : // ihf_sbb.org/konselor_pendidikan karakter.html](http://ihf_sbb.org/konselor_pendidikan_karakter.html)